

**Pengaruh Modal Kerja, Resiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2021**

**Dina Nur Fatimah<sup>1</sup>, Gendro Wiyono<sup>2</sup>, Alfiatul Maulida<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta  
[dinanurfatmah27@gmail.com](mailto:dinanurfatmah27@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of working capital, business risk and company size on profitability. In this study the variable profitability is measured using return on assets (ROA). This type of research is quantitative and also uses a purposive sampling technique, meaning that the sample selected is in accordance with predetermined criteria. The population of this study are food and beverage industry companies listed on the Indonesia stock exchange from 2017 to 2021 with a total of 32 companies. The sample of this research is 20 companies selected according to predetermined criteria. Therefore the method used uses multiple linear regression analysis because of the number of independent variables in this study there are three variables. The results of this study indicate that turnover capital does not affect profitability, because companies use and control turnover capital in companies that are carried out effectively and effectively, and this business risk does not affect profitability. This is also due to the instability of cost and company profit. Company size affects profitability, this is because company size is taken into account on the balance sheet, it is easier to get company profits.*

**Keyword : working capital, business risk, firm size, profitability**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, risiko usaha dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan return on assets (ROA). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan juga menggunakan teknik purposive sampling, artinya sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah 32 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 20 perusahaan yang dipilih berdasarkan cerita yang telah ditetapkan. Oleh karena itu metode yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda karena dari jumlah variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena perusahaan menggunakan dan mengendalikan perputaran modal di perusahaan yang dilakukan secara efektif dan efektif, dan risiko bisnis ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini juga disebabkan ketidakstabilan biaya dan keuntungan perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas, hal ini karena ukuran perusahaan diperhitungkan dalam neraca, lebih mudah mendapatkan keuntungan perusahaan.

**Kata kunci : modal kerja, risiko usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas**

**PENDAHULUAN**

Hampir di berbagai negara pada tahun 2019 sedang dikejutkan oleh virus covid-19 sangat mematikan dan pertama kali ditemukan di negara china. Virus ini menyebabkan terdapat industri makanan dan minuman yang mengalami dampak ekonomi melemah. Hal ini juga menjadikan dunia tersebut mengalami kerugian salah satunya yaitu perekonomian terkena dampak dengan penurunannya suatu permintaan terhadap harga komoditas internasional. Dimana industri makanan

adalah sektor yang dibidang tinggi dalam penyerapan tenaga kerja dan perusahaan yang mampu bertahan di masa pandemi hingga sekarang. Maka dari itu untuk menghadapi ketidakstabilan perekonomian perusahaan harus memiliki strategi dalam mengadapainya. Perusahaan juga harus memiliki suatu tujuan dari beberapa sudut pandang ekonomi agar mendapatkan keuntungan dalam menjaga kelangsungan hidup, memiliki modal kerja yang berkesinambungan saat operasi. Oleh karena itu untuk memperoleh pendanaan dan juga laba yang lebih efektif dan efisien maka harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Namun dari penelitian sudah membahas tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasilnya bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menjadikan peneliti tersebut untuk melakukan penelitian lagi dengan variabel yang sudah dipilih mengenai modal kerja, resiko bisnis, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas untuk mengetahui lebih jelas apakah variabel tersebut akan berpengaruh positif atau negatif yang dimana pada akhir tahun 2019 terdapat virus covid-19 yang sangat berdampak ke perekonomian dunia. Modal kerja adalah dana yang dipakai dalam pendanaan berguna memperlancar kegiatan aktiva lancar di perseroan yang membutuhkan waktu singkat.

Menurut beberapa peneliti sebelumnya telah ditetapkan bahwa modal kerja pada perusahaan terdapat pengaruh yang menonjol secara positif pada profitabilitas Anya Riana Anissa, (2019). Resiko bisnis merupakan ketidakmampuan untuk mengembalikan biaya yang telah digunakan dalam kegiatan dan operasional pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan Edi Permana & Yumnati Agustina, (2020) menjelaskan bahwa resiko bisnis tersebut yang diukur menggunakan Degree Of Operating Leverage ini memiliki berpengaruh positif yang signifikansi mengenai ROA.

Tetapi dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Manalu & Ardiyanto, (2019) bahwa telah dijelaskan dengan penelitain sebelumnya dimana pada penelitian ini bahwa resiko bisnis berpengaruh negatif dengan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Kusumo C Darmawan, (2018) SIZE adalah gambaran pada perusahaan untuk melihat dari skala yang dimiliki untuk mengetahui kekayaan dan juga harta yang dimiliki dari jumlah total, neraca dan jumlah karyawan. Ada peneliti telah mengaitkan dengan profitabilitas menurut Dewi et al., (2019) bahwa ukuran perusahaan SIZE memiliki pengaruh yang baik dengan profit, dari ulasan lainnya juga sama dengan yang telah diteliti oleh Kusumo C Darmawan, (2018) walaupun disisi lain terdapat seorang ahli Abeyrathna & Priyadarshana, (2019) menyebutkan ukuran perusahaan ini tak terdeteksi berpengaruh dengan profit ROA.

#### *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*

Dengan adanya pendanaan yang cukup dan juga memenuhi pada saat pengoperasiannya, hal ini juga dapat menyebabkan terjadi pemborosan terutama pada keuangan. Untuk mengetahui besarnya modal yang dimiliki alangkah terlebih dahulu harus dihitung menggunakan alat proksi proksi, hal ini juga telah ditentukan jika cepat saat pengerjaannya menjadikan operasional dana yang ditanamkan juga akan kembali menjadi kas masuk. Maka dari itu kebijakan perusahaan tersebut menerima suatu keuntungan yang cepat dan mudah diterima. Berdasarkan pada riset dilakukan oleh Anya Riana Anissa, (2019) bahwa perputaran modal kerja ini juga terdapat pengaruh terkait pada return on asset.

H1 ; Modal kerja memiliki dampak positif pada profitabilitas

#### *Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Profitabilitas*

Resiko bisnis ini karena adanya ketidakmampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya yang telah digunakan dalam pembiayaan kegiatan dan juga

operasional pada perusahaan. Risiko risk ini diukur menggunakan rumus DOL, dimana adanya perbandingan pada perubahan penerimaan laba sebelum bunga dan penerimaan sebelum pajak. Menurut Dawuad & Hidayat, (2019) bahwa resiko bisnis ini juga karena ketidakpastian antara penjualan produk dan juga jasa pada perusahaan. Berdasarkan pada penelitian Setyani et al., (2022) dan Edi Permana & Yumniati Agustina, (2020) bahwa resiko bisnis ini memiliki pengaruh secara signifikan mengenai variabel independen Profit ROA.

H2 : Resiko bisnis terjadi dampak signifikan pada profitabilitas

*Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*

Firm size ini juga akan mempengaruhi laba pada perusahaan dimana dari besar kecil perusahaan tersebut yang menjadikan salah satu dampak yang terjadi. Menurut Kusumo C Darmawan, (2018) bahwa jika semakin besar pada penjualan dan juga karyawan yang bekerja maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang besar juga sebaliknya jika memiliki aset kecil pada penjualan maka ukuran penjualan tersebut juga akan semakin kecil. Berdasarkan hasil dari ulasan Kusumo C Darmawan, (2018), Edi Permana & Yumniati Agustina, (2020) menjelaskan bahwa firm size ini mempunyai pengaruh yang nyata pada profitabilitas.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

## **METODE**

Variabel yang dipakai dalam pemeriksaan ini tidak hanya menggunakan salah satu variabel saja yang akan mempengaruhi tetapi juga variabel yang mempengaruhi Modal Kerja, Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan yang terakhir variabel dependen yaitu Profitabilitas. Karena profitabilitas ini berupa laba yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui keberhasilan. Untuk mengetahui profitabilitas ini agar lebih efektif dan juga efisien maka terlebih dahulu di hitung menggunakan *return on assets* (ROA). Profitabilitas ini juga sebagai ukuran berhasil atau tidaknya suatu usaha. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa profitabilitas ini ialah rasio yang digunakan dalam mengetahui untung yang telah dicapai pada perusahaan berhubungan dengan aset yang ada dan modal awal perusahaan Diana & Shinta Rahma, (2018). Sehingga rumus Sirat, (2019) yang digunakan untuk mencari profitabilitas ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Sompie, (2018) Modal kerja adalah modal ingin dipakai dalam pembiayaan dalam kegiatan pada perusahaan, dimana memiliki waktu yang tidak lama. Modal kerja ini juga salah satu investasi yang diinvestasikan dalam jangka waktu yang pendek dan juga aktivitas terdiri dari piutang, kas maupun persediaan. Maka dengan ini modal kerja agar lebih efektif dan efisien diukur menggunakan perputaran modal kerja. Dimana terjadi perputaran biaya awal yang bagus maka dapat dikatakan dalam penjualan dari produksi penjualan pada perusahaan ini juga meningkat. Yang diukur menggunakan rumus Kasmir, (2016).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Menurut Setyani et al., (2022) menjelaskan bahwa resiko bisnis merupakan ketidakmampuan untuk mengembalikan biaya yang telah digunakan dalam kegiatan dan juga operasional pada perusahaan. Resiko bisnis ini terjadi karena adanya ketidakstabilan biaya yang ada dengan pendapatan yang dimiliki pada perusahaan. Hal ini karena resiko bisnis merupakan banyak dihindari oleh semua perusahaan karena ketidakmampuan untuk melakukan pembayaran dengan alasan digunakan sebagai memenuhi kebutuhan saat operasional. Maka resiko bisnis ini diukur menggunakan DOL dengan membandingkan EBIT terhadap penjualan. Hal ini rumus Azis et al., (2022) yang digunakan untuk mencari risiko bisnis:

$$DOL = \frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$$

Menurut Kusumo C Darmawan, (2018) Ukuran perusahaan ialah sebuah gambaran dari luas atau tidaknya perusahaan yang dimilikinya kemudian dihitung dengan total aset bisa juga menggunakan total penjualan. Karena ukuran perusahaan ini salah satu penetapan karena adanya besar kecil yang dimiliki. Menurut Mulyono et al., (2018) jika perusahaan tersebut dari skala yang dimiliki pada perusahaan tersebut besar, maka akan lebih mudah untuk mendapatkan dana, terutama mudah untuk mendapatkan simpanan dari kreditur dan investor. Hal ini firm size diukur menggunakan SIZE oleh karena itu ada rumus Febrinka Jean Ivanka et al., (2021) yang dipakai oleh perusahaan untuk menghitung dari kekayaan yang dimiliki :

$$SIZE = \text{Logaritma Natural (Jumlah Aset)}$$

## Sifat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan hal ini menggunakan penelitian menggunakan secara kuantitatif, hal ini juga bisa disebut dengan metode positivistik yang dimana telah sesuai dengan kaidah ilmiah contohnya terukur, objektif, dan juga rasional serta adanya angka dan analisis dengan menggunakan statistika. Pada penelitian ini data yang akan dipakai dapat dikategorikan dengan data secara sekunder dimana data ini dilakukan penelitian dengan menggunakan historis yang ada. Data yang dibutuhkan dan juga yang memenuhi ini terdapat pada laporan keuangan khususnya perusahaan manufaktur makanan dan minuman.

## Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada riset ini, yang akan digunakan untuk objek saat penelitian antara lain perusahaan produksi makanan dan minuman periode 2017-2021. Total anggota atau objek dalam melakukan penelitian ini ada sebanyak 32 perseroan yang tercatat di BEI pada periode 2017-2021. Kemudian dari banyaknya populasi diambil sampel terlebih dahulu menggunakan *puprosive sampling*. Hal ini harus dipilih dengan adanya kriteria dan kualitas ataupun pertimbangan yang telah ditentukan. Sehingga dari banyaknya populasi yang ada kemudian di ambil sebagai sampel yang akan diuji ada terdapat 20 perusahaan sesuai dengan kriteria. Oleh karena itu total sample selama 5 tahun yang didapatkan penelitian ini terdapat 100 data dari laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tabel 1

Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

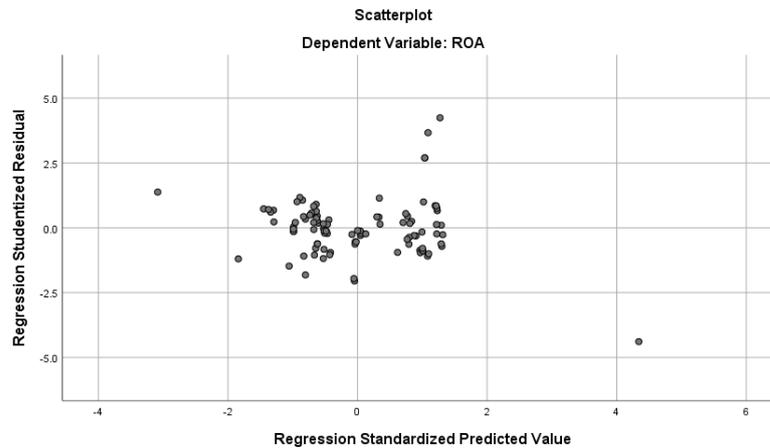
			Unstandardized Residual
N			100
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.285 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.273
		Upper Bound	.297

Dari tabel 1 diatas bisa dilihat dari hasil output SPSS yang diuji menggunakan One Sample Kolmogorov, tujuannya untuk mengetahui uji normal. Hal ini harus dilihat melalui Monte Carlo memiliki nilai Signifikasi. (2-tailed) tersebut sebesar 0,285. Jika disebut normal maka Sig ini harus memiliki nilai > 0,05. Oleh karena itu, bisa diambil sebagai jalan keluarnya bahwa nilai normal pada variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi bersifat normal.

**Tabel 2**  
Hasil Uji Multikolonieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.06	7.079		3.682	.000		
	1							
	Perputaran Modal	.000	.000	-.077	-.788	.432	.991	1.009
	DOL	.006	.005	.116	1.179	.241	.974	1.026
	SIZE	-.010	.004	-.252	-2.557	.012	.967	1.034

Tabel 2 ini menunjukkan nilai tolerance pada tabel diatas > 0,10 dan juga nilai variance inflation factor di dalam tabel diatas < 10,00. Maka mengenai rincian ini disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas.



**Gambar 1**  
Hasil Heteroskedastisitas

Dari hasil grafik scatterplot tersebut telah jelas secara nyata bahwa di angka 0 di bawah maupun di atas terdapat titik yang tidak membentuk huruf melainkan secara acak titik yang bersebaran berada di sumbu Y, maka dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwa dalam grafik di atas tidak mengalami gejala secara heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.311 <sup>a</sup>	.096	.068	11.28840	1.297

Dari output di atas tidak ada terjadinya autokorelasi yang menjadi pengganggu dalam setiap variabel. Kemudian jika dilihat menggunakan persamaan  $(4-DW) > DU < DW$ . Tabel Durbin Watson memiliki 1.297, dengan nilai yang sudah tertera dalam tabel diperhatikan dari DL sebesar 1,613 dan nilai DU yang dihasilkan 1,736 yang terakhir  $(4-DW)$  sebesar 2,703. Hal ini dimana pada persamaan di atas dimasukan pada hasil uji ini  $2,703 > 1,736 < 1,297$ .

**Tabel 4**  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	26.061	7.079		3.682	.000

Perputaran Modal	.000	.000	-.077	-.788	.432
DOL	.006	.005	.116	1.179	.241
SIZE	-.010	.004	-.252	-2.557	.012

Tabel 4 diatas bahwa telah dijelaskan hasil uji regresi linier berganda ini terlebih dahulu dimasukkan kedalam rumus menggunakan persamaan regresi berganda. Tujuannya agar lebih mengerti secara pasti apakah ditemukanya adanya akibat yang ada dari yang positif atau negatif:

$$Y = 26,061 + 0,000 \text{ Perputaran Modal Kerja} + 0,006 \text{ DOL} - 0,010 \text{ SIZE} + \text{Error}$$

**Tabel 5**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 <sup>a</sup>	.096	.068	11.28840

Dari hasil output diatas telah ditunjukkan secara jelas bahwa nilai Adjusted R Square yang dimiliki 0,068 dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel yang terikat sebesar 7 %. Nilai korelasi (R) dalam tabel menunjukkan angka 0,311. Maka bisa diambil kesimpulan dengan adanya beberapa penjelasan diatas bahwa adanya pengaruh positif di setiap variabel dependen dan independen.

#### HASIL UJI F

**Tabel 6**  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1306.298	3	435.433	3.417	.020 <sup>b</sup>
	Residual	12233.092	96	127.428		
	Total	13539.390	99			

Hasil tabel 6 diuji dengan Uji F Signifikansi diperoleh  $0,020 < 0,05$ . Oleh karena itu bisa diambil jalan keluar bahwa modal kerja, resiko bisnis dan firm size secara silmutan berpengaruh baik pada profitabilitas.

#### HASIL UJI T

Pada tabel 5 yang diperoleh dengan melihat tabel output nilai t hitung memiliki sebesar  $-0,788 < t$  tabel 1,988. Dimana memiliki Sig. dalam tabel tersebut sebesar  $0,432 > 0,05$ . Dapat jelaskan supaya lebih paham bahwa tidak adanya dampak

terjadi diantara modal kerja kepada profitabilitas. Berdasarkan perhitungan resiko bisnis diperoleh nilai  $t$  hitung  $1.179 < t$  tabel  $1,988$ . Dan nilai Sig. sebesar  $0,241 > 0,05$ . Artinya tidak ada pengaruh antara resiko bisnis dengan profitabilitas. Berdasarkan perhitungan pada variabel ukuran perusahaan ini, didapatkan nilai  $t$  hitung  $-2.557 < 1,988$  dengan nilai Sig. yang sudah tertera di tabel sebesar  $0,012 < 0,05$  maka dapat di ambil kesimpulan ini adanya pengaruh pada variabel independen dengan dependen tetapi tidak signifikan.

#### *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas*

Pada pengolahan diatas, modal usaha lebih efisien dan efektif ketika proksi dengan menggunakan siklus modal kerja jika dilakukan pengamatan tidak terjadi dampak pada profitabilitas. Oleh sebab itu modal usaha dari besar kecilnya tidak mempengaruhi profitabilitas, karena laba ini akan terpengaruhi ketika terdapat efek dari luar pada penelitian ini. Oleh karena itu, Sang Ayu Made Riska Vidyasari et al., (2021) bahwa perubahann modal usaha tiada yang mempengaruhi laba atau profit.

#### *Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Profitabilitas*

Dalam ulasan diatas, variabel resiko bisnis yang diukur menggunakan DOL ini tidak mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA. Karena resiko bisnis ini terjadi adanya ketidakstabilan biaya dan juga pendapatan pada perusahaan. Resiko bisnis ini juga terjadi karena ketidakspastian dalam penerimaan laba sebelum bunga dan pajak. Jika minat beli pada masyarakat mengalami penurunan maka dalam perusahaan tersebut menanggung adanya resiko yang terjadi ini akan semakin besar. Sejalan dengan penelitian Manalu & Ardiyanto, (2019) bahwa resiko bisnis ini tidak terdeteksi dampak pada profitabilitas.

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*

Berlandaskan dengan adanya hasil dalam analisis diatas variabel firm size yang telah dilakukan pengukuran menggunakan besar kecilnya pada perusahaan ini adanya pengaruh terhadap variabel tetapi tidak signifikan, hal ini karena dari skala besar kecil perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu jika perusahaan memiliki skala yang besar maka akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dan juga simpanan kepada kreditur dan juga investor. Sejalan dengan penelitian Edi Permana & Yumniati Agustina, (2020) bahwa ukuran perusahaan ini memiliki dampak dan juga berpengaruh mengenai profitabilitas tetapi tidak signifikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Beralaskan dari hasil analisis atau riset diatas secara nyata dengan sebanyak uji yang ada dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pelakuan penelitian. Perusahaan industri di bidang Makanan dan Minuman Periode 2017-2021digunakan sebagai sampel sehingga dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak terjadi sebab dan akibat yang mempengaruhi secara signifikan berkaitan pada profitabilitas, resiko bisnis tidak berdampak dengan menonjol terhadap profitabilitas dan yang terakhir ukuran perusahaan ini mempengaruhi profitabilitas tetapi tidak signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, S. P. G. M., & Priyadarshana, A. J. M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(6), p9081. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.06.2019.p9081>
- Angelita Gabriela Sompie, S. M., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1888–1897.
- Anya Riana Anissa. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail yang TERdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 125–145. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Azis, M. R., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2022). Return on Equity Sebagai Antesenden Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage: Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 458–467. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3292>
- Dawuad, N. A., & Hidayat, I. (2019). PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 2461–0593.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>
- Diana, & Shinta Rahma. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya* (IN MEDIA). Cetakan Pertama.
- Edi Permana, & Yumniati Agustina. (2020). Pengaruh Resiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Media Ekonomi*.
- Febrinka Jean Ivanka, Nurlaela, S., & Suhendro. (2021). Resiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14650>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumo C Darmawan. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 57. No 1. 6(1), 102–117.
- Manalu, N. S., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas pada PERusahaan Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8, 1–10.
- Mulyono, S., Djumahir, D., & Ratnawati, K. (2018). The Effect of Capital Working Management on the Profitability. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 94–102. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1332>
- Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Mendra, N. P. Y., & Putu Wenny Saitri. (2021). Perputaran Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1),

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2023) 2609-2618 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2524

41-60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>

Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 35-43.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.463>

Sirat, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2* (Expert).